PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Kamis Tanggal: 16 Januari 2020 Halaman: 14

Perkuat Kebersamaan Lewat Reresik Malioboro

● OLEH: **SILVY DIAN SETIAWAN**

Ratusan komponen masyarakat Kota Yogyakarta melakukan reresik Malioboro, Selasa (14/1). Reresik ini dilakukan guna memperkuat persatuan dan kebersamaan di Kota Yogyakarta.

Reresik ini dilakukan oleh Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogyakarta bersama Forum Pembauran Kebangsaan (FPK), Ikatan Keluarga Pemuda dan Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMDI), Forum Kewasdaan Dini Pemerintah Daerah (FKDM) dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Ada 150 komponen masyarakat yang ikut berpartisipasi.

Kepala Kesbang Kota Yogyakarta, Zenni Lingga mengatakan, semua komponen masyarakat memiliki tanggung jawab untuk memelihara nilai-nilai kebersamaan yang sudah ada di Malioboro. Reresik ini, katanya, menjadi ajang partisipasi dan eksistensi diri dalam berkontribusi menjaga keragaman dan kebersamaan yang selama ini tergambarkan di Malioboro. "Kita semua meyakini jika keragaman dan kebersamaan ini terpelihara dan berjalan dengan baik maka kondusivitas kota juga akan terjaga," kata Zenni di Yogyakarta, Selasa (14/1).

Selain itu, menurutnya kegiatan ini juga sebagai bentuk kebersamaan berbagai elemen masyarakat lintas daerah etnis, dan agama. Bahkan, kegiatan ini menunjukkan kepedulian warga dalam merawat ikon Kota Yogyakarta tersebut. "Malioboro milik bersama, siapapun berhak dan memiliki tanggung jawab dalam menjaganya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa warga Kota Yogyakarta dari latar belakang yang berbeda ikut merasa memiliki Malioboro," ujarnya.

Plt Asisten Kesra, Sisruwadi, menyambut baik kegiatan Reresik Malioboro oleh berbagai elemen kelompok masyarakat tersebut. Ia pun berharap kegiatan tersebut terus dilakukan dalam rangka memperkuat kebersamaan di Yogyakarta. "Harapannya kegiatan ini bisa rutin dilaksanakan," katanya.

Selasa Wage Malioboro

Sementara itu, uji coba *full pedestrian* Selasa Wage kemarin dinikmati para pengunjung untuk memadati Malioboro sembari menikmati suguhan penampilan yang diberikan. Berdasarkan pantauan *Republika*, kawasan ruas jalan Malioboro penuh sesak. Hal ini mengakibatkan pengunjung yang menggunakan sepeda terpaksa menuntun sepeda yang dibawanya.

Ketua Jogja Pitringkes (komunitas sepeda-Red) Kunto menuturkan ketidaknyamanannya harus berjejal dengan para pengunjung lain. Akan tetapi, dirinya memaklumi sebab setiap orang berhak

untuk berpartisipasi pada kegiatan *car free day* ini. "Sebenarnya kurang nyaman, tapi *ya* mau bagaimana lagi. Masyarakat sangat antusias," ujarnya kepada *Republika* di Kawasan Malioboro, Selasa.

Di sisi lain, Kunto tidak menampik bahwa kegiatan Selasa Wage merupakan rangkaian positif yang mampu mewadahi mereka. Ia menambahkan hendaknya penyelenggaraan seperti ini bisa

dilakukan dua kali dalam sebulan, tidak hanya pada Selasa Wage. Kunto tidak menafikan, bahwa keberadaan kegiatan ini tidak dapat dilakukan secara *intens*. Ia menjelaskan bahwa tidak mungkin para pengunjung yang bersepeda misalnya meninggalkan sepedanya kemudian berbelanja. "*Ga* mungkin belanja, soalnya *ga* mungkin ditinggalkan sepedanya," tuturnya.

Sementara itu, suasana Selasa Wage yang tidak terlepas dari suguhan berbagai penampilan menarik menjadi daya tarik bagi para pengunjung. Ketua Komunitas Penyiar Kampung Sigit Sugito menerangkan pihaknya berperan serta saling berkolaborasi secara sukarela untuk memberikan suguhan tampilan kepada para pengunjung. Ia mengungkapkan penampilan tersebut antara lain puisi, pantomim, pembacaan prosa, monolog, dan musik dengan mengusung tema malam sastra Malioboro.

"Kami juga ada penampilan teater sejak pukul 3 sore yang dapat memuat kapasitas 40 orang di dalamnya", tutur Sugito.

Sugito menambahkan sifat penyelenggaraan tampilan tersebut adalah kerja sama dan sukarela bagi siapapun yang ingin terlibat dan menyuguhkan penampilannya. "Ini adalah panggung kolaborasi dengan berbagai elemen masyrakat dengan sikap partisipasi dan *volunteer* sebab kita tidak menggunakan dana keistimewaan. Jadi, siapapun ingin ikut silakan", ujarnya.

Tinjauan *Republika*, terlihat antusiasme pengunjung yang meramaikan Mobil Perpustakaan Keliling dari pihak Perpustakaan Provinsi DIY Grhatama Pustaka. Petugas perpustakaan keliling, Lovita Fitria M, menjelaskan warga terus berdatangan mulai dari sore sampai dengan malam hari secara silih berganti sehingga lokasi tersebut tidak pernah sepi. "Ramai terus, bahkan rencananya kami akan menambah armada untuk Selasa Wage bulan depan," katanya.

Ia mengungkapkan bahwa adanya koleksi umum, novel bahkan kegiatan mendongeng bagi anak-anak yang berhadir membuat Perpustakaan keliling tidak pernah kosong melainkan selalu dipenuhi wadah yang disediakan.

■ my28 ed: fernan rahadi

Tindak Lanjut
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005